

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Retno. A. (2018). Tuberkulosis. Yogyakarta: Budi Utama.
- Alsahar, R. T. (2019). Pengetahuan penderita TB paru terhadap kepatuhan minum obat anti tuberkulosis di poli paru RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019.
Jurnal Keperawatan Poltekes Kemenkes Medan.
- A.Wawan dan Dewi M. (2021). Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia. Nuha Medika.
- Darajat A. M., Yosinta, Y., Muslim, D. N. A., Pratama, A.S., Gambaran pengetahuan pasien TB paru tentang pentingnya pengobatan tuntas diwilayah kerja Puskesmas Cibiru. (2022). *Journal of qualitative health research & case studies reports*. 2(2), 41-48.
- Dinas Kesehatan. (2019). "Buku Profil Kesehatan Kota Medan 2019". diakses pada 10 Desember pukul 03 Desember pukul 10.00.
- Febriyanti. (2020). Kuesioner Pengetahuan Pengobatan. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang. (Skirpsi).
- Kementerian Kesehatan RI Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan. (2014). Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis 2014, Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1-200.
- Madania, Pakaya, M. S., Tuloli, T. S., Abdulkadir, W. (2022). Tingkat pengetahuan pasien penderita tuberkulosis dalam program pengobatan tuberkulosis di Puskesmas. *Journal syofa sciences and clinical research*. 4(1).
- Notoatmojo. S. (2020). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Jakarta: Salemba Medika. .
- Puspitosari, D. R. & Wahdi A. (2021). Mengenal Tuberculosis. Jawa Tengah: Pena Persada Redaksi.

Siti, F & Eddy, A. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan TB Paru Dan Dukungan Sosial Pasien RS Khusus Paru Respira. 15(2), 168-173.

Swarjana K, (2022). Konsep pengetahuan sikap perilaku persepsi stress keemasan nyeri dukungan sosial kepatuhan motivasi kepuasan pandemi covid- 19 akses layanan kesehatan. Yogyakarta: Andi Offset.


Wayuni D., Darini, K., & Nurul, H. (2022). Gambaran tingkat pengetahuan minum obat anti tuberkulosis pasien di Puskesmas Sungai Tabuk 1 Kabupaten Banjar. *Journal of pharmaceutical care and sciences*. 3(1), 132-139.

World Health Organization. (2020) *Global Tuberculosis report 2022*.
<https://yki4tbc.org/laporan-kasus-tbc-global-dan-indonesia-2022/>

Lampiran 1

PENGAJUAN JUDUL KARYA TULIS ILMIAH


NAMA MAHASISWA : MELI INDRIANA
 NIM : P07520120064
 PEMINATAN : KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH (KMB)

NO	JUDUL YANG DIAJUKAN	PARAF PEMBIMBING
1	GAMBARAN KEPATUHAN MINUM OAT PADA PENDERITA TB PARU	
2	GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PENYAKIT HIV	
3	GAMBARAN GAYA HIDUP PADA PENDERITA HIPERTENSI	


PERSETUJUAN JUDUL KARYA TULIS ILMIAH

NO	JUDUL YANG DI SETUJUI
1	GAMBARAN KEPATUHAN MINUM OAT PADA PENDERITA TB PARU

Ka. Prodi DIII Keperawatan


 (Afniwati. S.Kep., Ns., M.Kes.)
 NIP:196610101989032002
 19661010 198903 2002

Medan, Kamis 20 Oktober 2022
 Pembimbing


 (Suriani Br Ginting, S.Kep, Ns, M.Kep)
 NIP:196810211994032005

Lampiran 2

SURAT PERNYATAAN MENJADI RESPONDEN

Berdasarkan permintaan dan permohonan serta penjelasan peneliti yang sudah disampaikan kepada saya bahwa akan diadakan penelitian tentang:

“GAMBARAN PENGETAHUAN PENDERITA TB PARU DALAM PROSES PENGOBATAN TB DI UPT PUSKESMAS SIMALINGKAR KOTA MEDAN”

Demi membantu dan berpartisipasi dalam penelitian tersebut saya bersedia berperan sebagai responden dalam penelitian ini.

Medan,2023

Peneliti

Responden

(Meli Indriana)

(.....)

Lampiran 3

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

GAMBARAN PENGETAHUAN PENDERITA TB PARU DALAM PROSES PENGOBATAN TB DI UPT PUSKESMAS SIMALINGKAR KOTA MEDAN

1. Kuesioner Demografi

Bacalah pertanyaan kuesioner berikut ini dengan baik kemudian
Isilah pertanyaan dengan memberikan tanda ceklist (v) pada jawaban
yang dianggap benar.

Nama/ inisial :

Alamat :

Umur : ☐ 17 – 25 tahun

☐ 26 – 35 tahun

☐ 36 – 45 tahun

☐ 46 – 55 tahun

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Pendidikan : ☐ Tidak Sekolah ☐ SD

☐ SMP

☐ SMA/SMK

☐ Perguruan Tinggi

Pekerjaan : ☐ Tidak Bekerja ☐ Bekerja

2. Petunjuk Pengisian

- Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda benar
- Berikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom Benar atau Salah sesuai dengan jawaban anda
- Isilah jawaban sesuai dengan pengetahuan yang anda miliki, jawab dengan jujur dan apa adanya
- Harap mengisi seluruh jawaban yang ada dalam kuesioner ini dan pastikan tidak ada yang terlewat

3. Pengetahuan penderita TB paru dalam proses pengobatan

Berikan tanda centang (✓) pada masing masing butir pertanyaan dan pilih salah satu Benar atau Salah sesuai dengan jawaban anda.

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Pengobatan tuberkulosis dilakukan untuk menyembuhkan penderita tuberkulosis dan mencegah terjadinya resiko kematian.		
2	Pengobatan yang tepat dapat mencegah penularan penyakit TB Paru		
3	Obat tuberkulosis yang di resepkan oleh dokter harus diminum sesuai jumlah yang di anjurkan.		
4	Obat tuberkulosis harus di minum secara teratur sesuai dengan petunjuk dokter.		
5	Pengobatan tuberkulosis diberikan dalam dua tahap yaitu tahap intensif/awal dan tahap lanjutan.		
6	Pada tahap awal pengobatan, obat harus diminum setiap hari selama 2 bulan.		
7	Obat yang digunakan pada tahap intensif/awal pengobatan TB berupa Rifampisin, Isoniazid (INH), Pyrazinamide, dan Etambutol.		
8	Obat kategori 2 diberikan untuk pasien TB paru yang sebelumnya pernah mengonsumsi obat anti tuberkulosis tetapi kambuh, gagal atau <i>drop-out</i> .		

9	Penderita tuberkulosis boleh menghentikan sendiri pengobatan sebelum mencapai batas waktu kontrol yang ditentukan oleh dokter.		
10	Terapi penggunaan obat tuberkulosis dilakukan sesuai, dengan batas waktu kontrol yang dianjurkan dokter.		
11	Jika pagi lupa minum obat, maka siang obat harus diminum 2 kali jumlah obat yang disarankan.		
12	Pengawas minum obat (PMO) penting dalam menjamin keteraturan minum obat penderita.		
13	Minum obat (PMO) bisa dari petugas kesehatan atau anggota keluarga.		
14	Apabila pasien mendapati air kencing berwarna merah setelah meminum obat tuberkulosis maka tidak perlu khawatir karena itu efek samping dari obat TB.		
15	Apabila merasakan hal-hal yang tidak nyaman setelah minum obat tuberkulosis maka penderita tuberkulosis harus konsultasi pada dokter.		


Lampiran 4

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Melli Indriana	P07520120064	Gambaran Kepatuhan Minum OAT pada penderita TB Paru di Puskesmas Simalingkar

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan Keperawatan
Johani Dewita Nasution SKM, M.Kes
NIP.196503121999032001

Lampiran 5



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KESEHATAN
Jalan Rotan Komplek Petisah, Telp/Faksimile (061) 4520331
Website : dinkes.pemkotamedan.go.id email : dinkes@pemkotamedan.go.id
M E D A N

Medan, 22 November 2022

Nomor : 440/444.19/XI/2022
Lamp : -
Perihal : Izin Pendahuluan

Kepada Yth :
Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Di
MEDAN


Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Nomor : KP.02.01/00/01/1951.b/2022 Tanggal 09 November 2022 Perihal tentang permohonan melaksanakan izin pendahuluan di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Medan, kepada:

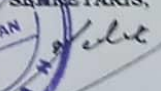
Nama : Meli Indriana Siregar
NIM : P07520120064
Judul : Gambaran Kepatuhan Minum OAT pada Penderita TB Paru di Puskesmas Simalingkar.

Berkenaan hal tersebut diatas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami :

1. Dapat menyetujui kegiatan survei data yang dilaksanakan oleh yang bersangkutan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku, serta mematuhi pelaksanaan protokol kesehatan penanganan COVID - 19 di Puskesmas Simalingkar.
2. Dalam rangka meningkatkan Validasi Data hasil survei data maka diharapkan kepada saudara agar memberikan hasil penelitian, dalam bentuk hard copy dan soft copy ke Dinas Kesehatan Kota Medan Sebanyak 1 Eksamplar.

Demikian kami sampaikan agar dapat dimaklumi, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



KESPA DA DINAS KESEHATAN
KOTA MEDAN
SEKRETARIS,

EDI SUBROTO, SKM, M.Kes
PEMBINA
NIP.19720827 199703 1 004



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KESEHATAN

Jalan Rotan Komplek Petisah Telepon/Faksimile(061) 4520331
Website : dinkes.pemkomedan.go.id email : dinkes@pemkomedan.go.id
M E D A N

Medan, 28 November 2022

Nomor : 440/444.18/XI/2022
Lamp : -
Perihal : Izin Pendahuluan

Kepada Yth :
Kepala Puskesmas Simalingkar
Di
MEDAN

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Nomor : KP.02.01/00/01/1951.b/2022 Tanggal 09 November 2022 Perihal tentang permohonan melaksanakan izin pendahuluan di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Medan, kepada:

Nama : Meli Indriana Siregar
NIM : P07520120064
Judul : Gambaran Kepatuhan Minum OAT pada Penderita TB Paru di Puskesmas Simalingkar.

Berkenaan hal tersebut diatas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami :

1. Dapat menyetujui kegiatan survei data yang dilaksanakan oleh yang bersangkutan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku, serta mematuhi pelaksanaan protokol kesehatan penanganan COVID - 19 di Puskesmas Simalingkar.
2. Tempat survei data membantu memberikan data dan info yang dibutuhkan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Demikian kami sampaikan agar dapat dimaklumi, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MEDAN
SEKRETARIS,

EDI SUBROTO, SKM, M.Kes
PEMBINA

NIP.19720827 199703 1 004



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SIMALINGKAR

Jl. Bawang Raya no 37 Medan,
Telp. 061-8367252, e-mail : puskesmas.simalingkar@gmail.com

Medan, 30 Mei 2023

Nomor : 445/10.1/Pusk.Sim/V/2023

Kepada Yth :

Lampiran : -

Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik

Perihal : Selesai Izin Pendahuluan

Kesehatan Kemenkes Medan

di -

Medan

Sehubungan dengan Surat Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan Nomor : 440/444.18/XI/2022 Tanggal 28 November 2022 Perihal tentang Permohonan : Izin Penelitian di UPT Puskesmas Simalingkar dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Meli Indriana Siregar
Nim : P07520120064
Judul : Gambaran Kepatuhan Minum OAT pada Penderita TB Paru di UPT Puskesmas Simalingkar Medan

Benar telah selesai melakukan Penelitian di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Simalingkar.

Demikian disampaikan, atas kerja samanya saya ucapkan terimakasih.

Kepala UPT Puskesmas Simalingkar

dr. Roi Hendra Sitepu, M.Kes
Nip.197612122010011017

Lampiran 6



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Laucih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com



Medan, 20 Maret 2023

No : KP.02.01/00/01/0911/42023
Lamp : satu exp
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth : Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan
di-
Tempat.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan bahwa Mahasiswa Tkt. III TA. 2022 – 2023 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon izin penelitian di UPT Puskesmas Simalingkar untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Meli Indriana	P07520120064	Gambaran Pengetahuan Penderita TB Paru Dalam Proses Pengobatan TB Di UPT Puskesmas Simalingkar Kota Medan Tahun 2023

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.


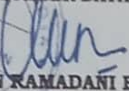
Ketua,

Suriani Ginting, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP. 196810211994032005



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 7

	PEMERINTAH KOTA MEDAN DINAS KESEHATAN Jalan Rotan Komplek Petisah Telepon/Faksimile(061) 4520331 site : dinkes.pemkmedan.go.id email : dinkes@pemkmedan.go.id M E D A N
<hr/>	
Nomor : 440/140-40/IV/2023	Medan, 15 April 2023
Lamp : -	Kepada Yth :
Perihal : Izin Penelitian	Kepala UPT.Simalingkar di -
	MEDAN
Sehubungan dengan Surat Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Nomor KP.02.01/00.01/0511/4/2023 Tanggal 20 Maret 2023 Perihal tentang Permohonan Izin Penelitian di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Medan, kepada :	
Nama : Meli Indriana	
NIM : P07520120064	
Judul : Gambaran Pengetahuan Penderita TB Paru Dalam Proses Pengobatan TB Di UPT Puskesmas Simalingkar Kota Medan Tahun 2023	
Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami :	
<ol style="list-style-type: none">1. Dapat menyetujui kegiatan Penelitian yang dilaksanakan oleh yang bersangkutan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.2. Tempat penelitian membantu memberikan data dan info yang dibutuhkan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.	
Demikian kami sampaikan agar dapat dimaklumi, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.	
<div style="text-align: right;"><p>A.n. KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA MEDAN KABID SUMBER DAYA KESEHATAN,  RUKUN RAMADANI Br.KARO,SKM, M.K.M PEMBINA TK I NIP.19830706 201101 2 010</p></div>	



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SIMALINGKAR

Jl. Bawang Raya no 37 Medan,
Telp. 061-8367252, e-mail : puskesmas.simalingkar@gmail.com

Medan, 30 Mei 2023

Nomor : 445/ 118. 1/Pusk.Sim/V/2023

Kepada Yth :

Lampiran : -

Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik

Perihal : Selesai Penelitian

Kesehatan Kemenkes Medan

Di -

Medan

Sehubungan dengan Surat Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan Nomor :
440/140.61/IV/2023 Tanggal 20 Maret 2023 Perihal tentang Permohonan : Izin
Penelitian di UPT Puskesmas Simalingkar dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Meli Indriana
Nim : P07520120064
Judul : Gambaran Pengetahuan Penderitaan Penderita TB Paru dalam
Proses Pengobatan TB di UPT Puskesmas Simalingkar Tahun
2023.

Benar telah selesai melakukan Penelitian di Wilayah Kerja UPT Puskesmas
Simalingkar.

Demikian disampaikan, atas kerja samanya saya ucapkan terimakasih.

Kepala UPT Puskesmas Simalingkar



dr. Roi Hendra Sitepu, M.Kes
Nip.19781212 201001 1 017

Lampiran 8



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01302003121001/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Gambaran Pengetahuan Penderita TB Paru Dalam Proses Pengobatan TB Paru
Di UPT Puskesmas Simalingkar Kota Medan Tahun 2023”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Meli Indriana**
Dari Institusi : **Prodi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian..
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, 13 Juni 2023
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Yt Ketua



Indriana P Sihombing, MSc, Apt
061302003121001

[illegible]

Lampiran 10

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**














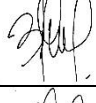





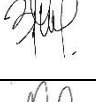





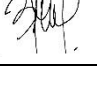

JUDUL KTI : Gambaran Pengetahuan Penderita TB Paru Dalam
Proses Pengobatan TB Paru Di UPT Puskesmas
Simalingkar Kota Medan Tahun 2023

























NAMA MAHASISWA : Meli Indriana

NIM : P07520120064

NAMA PEMBIMBING I : Suriani Br Ginting, SST,S.Pd,S.Kep, Ns, M.Kep

NAMA PEMBIMBING II : Lestari,S.Kep,Ns,M.Kep

N O	TGL	REKOMENDA SI PEMBIMBING	PARAF		
			Mahasiswa	Pembimbing I	Pembimbing II
1	20/10/2022	Bimbingan Pengajuan judul			
2	21/10/2022	ACC Judul KTI			
3	16/12/2022	Bimbingan Bab I			
4	11/01/2023	Bimbingan Revisi BAB I			
5	13/01/2023	Bimbingan Bab II, BAB III			
6	16 /01/2023	Bimbingan Revisi BAB II, BAB III			
7	17/01/2023	Bimbingan Kuisisioner			
8	24/01/2023	ACC Proposal			
9	10/03/2023	Bimbingan Revisi Proposal			

1 0	15/03/2023	ACC Revisi Proposal			
1 1	09/05//2023	Bimbingan BAB IV dan BAB V			
1 2	22/05/2023	Bimbingan BAB IV dan BAB V			
1 3	26/05/2023	Bimbingan BAB IV Hasil Penelitian			
1 4	29/05/2023	Bimbingan Bab V Kesimpulan dan Saran			
1 5	08/06/2023	Bimbingan Abstrak dan Daftar Pustaka			
1 6	15/06/2023	Perbaikan Abstrak dan Daftar Pustaka			
1 7	13/06/2023	ACC Seminar Hasil			

Medan, Juni 2023

Mengetahui
Ketua Prodi DIII



(Masnila Siregar,S.Kep,Ns,M.Pd)
NIP:197011301993032013

Lampiran 11

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Data Pribadi

Nama : Meli Indriana
Tempat/ Tanggal Lahir : Purbabangun/ 27 Mei 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 3 dari 5 bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Rondaman Dolok

Nama Orang Tua

Ayah : Zakaria Rahmat
Ibu : Gabena Hannum Hasibuan

Pekerjaan Orang tua

Ayah : Wiraswasta
Ibu : Wiraswasta

Riwayat Pendidikan

Tahun 2007 – 2008 : TK Kemala Bhayangkari 17
Tahun 2008 – 2014 : SDN 101590 Purbabangun
Tahun 2014 – 2017 : SMPN 1 Padang Bolak
Tahun 2017 – 2020 : SMAN 1 Padang Bolak
Tahun 2020 – 2023 : D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan

Lampiran 12

GAMBARAN PENGETAHUAN PENDERITA TB PARU DALAM
PROSES PENGOBATAN TB PARU

by Rose Cek

Submission date: 29-Sep-2023 11:53PM (UTC-0500)

Submission ID: 2181238159

File name: jurnal_fix_meli.doc (280.5K)

Word count: 3079

Character count: 20350

GAMBARAN PENGETAHUAN PENDERITA TB PARUDALAM PROSES PENGOBATAN TB PARU

OVERVIEW OF KNOWLEDGE OF PULMONARY TB PATIENTS IN THE PROCESS OF PULMONARY TB TREATMENT

Meli indriana

Jurusan keperawatan poltekkes medan

email : indrianameli35@gmail.com

ABSTRACT

Tuberculosis is currently still a public health problem both in Indonesia and internationally. Globally in 2021 there will be 10.6 million incident cases of pulmonary TB, around 600,000 more than in 2020 which was estimated to reach 10 million TB cases. Knowledge about drugs is needed by patients to be able to use drugs correctly, with the aim of obtaining maximum therapy and to avoid complications from the disease, knowledge about the disease is also needed.

The aim of this study was to determine the level of knowledge of pulmonary TB sufferers in the pulmonary TB treatment process at Simalingkar community Health Center, Medan City. This type of quantitative descriptive research with the research design used was cross-sectional, the number of samples in this study was 35 respondents.

The results of research conducted on 35 respondents showed that the level of knowledge in the treatment process of the majority of respondents had a good level of knowledge at 25 (71.4%), and the minority had a sufficient level of knowledge at 10 (28.6%).

The conclusion from the results of this study was that the majority of pulmonary TB sufferers have good knowledge. It is hoped that pulmonary TB sufferers will maintain it, because good knowledge about the pulmonary TB treatment process is one of the things that can reduce the prevalence of pulmonary TB in Indonesia and prevent transmission.

Keywords: Knowledge, Pulmonary TB, TB Treatment

ABSTRAK

Tuberkulosis saat ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat baik di Indonesia maupun internasional. Secara global pada tahun 2021 terdapat 10,6 juta kasus insiden TB paru, sekitar 600.000 lebih banyak dibandingkan tahun 2020 yang diperkirakan mencapai 10 juta kasus TB. Pengetahuan tentang obat diperlukan oleh pasien untuk dapat menggunakan obat dengan benar, dengan tujuan memperoleh terapi yang maksimal dan untuk menghindari terjadinya komplikasi dari penyakit juga diperlukan pengetahuan tentang penyakitnya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan penderita TB paru dalam proses pengobatan TB paru di UPT Puskesmas Simalingkar Kota Medan. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 responden. Hasil penelitian yang dilakukan pada 35 responden diperoleh bahwa tingkat pengetahuan dalam proses pengobatan mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 25 (71,4%), dan minoritas tingkat pengetahuan cukup sebanyak 10 (28,6%).

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah mayoritas penderita TB paru memiliki pengetahuan yang baik. Diharapkan pada penderita TB paru untuk mempertahankan, karena pengetahuan yang baik tentang proses pengobatan TB paru merupakan salah satu hal yang dapat mengurangi prevalensi TB paru di Indonesia dan mencegah terjadinya penularan.

PENDAHULUAN

Penyakit tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang dapat menyerang beberapa organ, terutama paru-paru. Penularan TB terjadi secara langsung melalui udara dalam bentuk droplet (cairan atau cipratan air liur) yang dihirupkan seseorang melalui hidung atau mulutnya saat batuk, bersin, atau berbicara (WHO 2016). Gejala utama adalah batuk selama dua minggu atau lebih, batuk disertai dengan gejala tambahan yaitu dahak, dahak bercampur darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, malaise, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik dan demam lebih dari satu bulan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Tuberkulosis saat ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat baik di Indonesia maupun internasional. Secara global pada tahun 2021 terdapat 10,6 juta kasus insidensi TB paru, sekitar 600.000 lebih banyak dibandingkan tahun 2020 yang diperkirakan mencapai 10 juta kasus TB. Dari 10 juta kasus tersebut, terdapat 6,4 juta (60,3%) orang yang telah dilaporkan dan dalam pengobatan dan 4,2 juta (39,7%) orang lainnya tidak terdiagnosis. Siapapun bisa terkena TB Paru, dari total 10,6 juta kasus adalah pria dewasa, kemudian 3,4 juta kasus wanita dewasa dan kasus TB Paru lainnya adalah anak – anak yakni sebanyak 1,2 juta. Jumlah kematian akibat tuberkulosis juga sangat tinggi, dengan 1,6 juta orang (World Health Organization, 2022).

Indonesia sendiri memiliki jumlah penderita tuberkulosis terbanyak kedua

(ke2) di dunia setelah India, diikuti oleh Cina, Filipina, Pakistan, Nigeria, Bangladesh dan Republik Demokratik Kongo. Pada tahun 2020, Indonesia berada di urutan ketiga dengan total 824.000 kasus. Pada tahun 2021, terdapat kasus TB Paru sebanyak 969.000 kasus (satu orang setiap 22 detik). Angka ini naik 17% dari tahun 2020. Insidensi kasus TB paru di Indonesia adalah 354 per 100.000 penduduk, yang artinya setiap 100.000 orang di Indonesia terdapat 354 orang diantaranya yang menderita TB paru.

Angka kematian akibat Tuberkulosis yang ada di Indonesia mencapai 150.000 kasus (satu orang setiap 4 menit), naik 60% dari tahun 2020 yang sebanyak 93.000 kasus kematian akibat Tb paru. Dengan tingkat kematian 55 per 100.000 penduduk (World Health Organization, 2020).

Pada tahun 2019, dilaporkan 33.779 kasus tuberkulosis, yang merupakan peningkatan dari seluruh kasus tuberkulosis yang terdeteksi pada tahun 2018 dari 26.418. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah kasus pada laki-laki yaitu sebanyak 21.194 lebih tinggi daripada perempuan yaitu sebanyak 12.585. Di setiap kabupaten/kota Sumatera bagian utara, kasus tuberkulosis laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan. Pada tahun 2019, kasus Tuberkulosis terbanyak dilaporkan di Kota Medan dengan 12.105 kasus dan di Kabupaten Deli Serdang dengan 3.326 kasus (Dinkes Sumut, 2019).

Pada tahap awal pengobatan, yang dikenal dengan fase intensif, pasien TB minum minimal empat obat per hari,

dan pada tahap pengobatan selanjutnya, mereka minum dua obat per hari, minimal selama enam bulan. Pengobatan jangka waktu yang tidak sebentar memungkinkan pasien berhenti minum obat. Pasien tuberkulosis yang tidak mendapat pengobatan atau tidak minum obat secara teratur berisiko mengalami kegagalan pengobatan dan menularkan penyakitnya kepada orang lain. Salah satu tantangan pemberantasan TB adalah rendahnya angka kepatuhan minum obat (Hadifah, 2014).

Faktor penyebab kegagalan pengobatan yang meningkatkan risiko resistensi adalah pengetahuan pasien tentang penggunaan obat tuberkulosis. Pengetahuan yang baik terhadap penyakit dan obat secara umum berhubungan dengan *outcome* terapi. Pengetahuan tentang obat diperlukan oleh pasien untuk dapat menggunakan obat dengan benar, dengan tujuan memperoleh terapi yang maksimal dan untuk menghindari terjadinya komplikasi dari penyakit juga diperlukan pengetahuan tentang penyakitnya (Madania, dkk 2022).

Berdasarkan hasil penelitian Darajat, dkk (2022), bahwa pengetahuan pasien TB paru tentang pentingnya pengobatan tuntas yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 7 responden (21,9%), sebanyak 14 responden (43,7%) memiliki pengetahuan cukup, dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 11 responden (34,4%).

Berdasarkan hasil penelitian Wahyuni, dkk (2022), bahwa pengetahuan minum obat anti tuberkulosis pasien di Puskesmas Sungai Tabuk 1 Kabupaten Banjar dapat dikategorikan baik sebanyak 10 orang responden dengan persentase 33%, pada tingkat pengetahuan pasien minum obat anti

tuberkulosis yang dikategorikan cukup sebanyak 12 orang responden dengan persentase 40%, sedangkan pada tingkat pengetahuan pasien minum obat anti tuberkulosis yang dikategorikan kurang sebanyak 8 orang responden dengan persentase 27%.

Adapun hasil penelitian Alsahar, (2019) bahwa dari 43 responden, mayoritas penderita TB paru di poli paru RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2019 berpengetahuan baik sebanyak 8 responden (18,6%), berpengetahuan cukup sebanyak 17 responden (39,8%), dan berpengetahuan kurang sebanyak 18 responden (41,9%).

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang saya lakukan di UPT Puskesmas Simalingkar pada hari Selasa, 13 Desember 2022 di dapat jumlah kasus pasien TB Paru di tahun 2022 sebanyak 172 orang. Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Penderita TB Paru Dalam Proses Pengobatan TB Paru Di UPT Puskesmas Simalingkar Kota Medan”.

TUJUAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan penderita TB paru dalam proses pengobatan TB paru di UPT Puskesmas Simalingkar Kota Medan.

METODE

Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. penelitian ini telah dilaksanakan di UPT Puskesmas Simalingkar Kota Medan dari maret hingga mei 2023. Populasi penelitian ini adalah 172 orang pasien yang memiliki riwayat TB Paru di UPT Puskesmas Simalingkar. Jumlah sampel dalam

penelitian ini adalah sebanyak 35 orang.

HASIL

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Dalam Proses Pengobatan TB Paru Di UPT Puskesmas Simalingkar Kota Medan Tahun 2023

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
1	Baik (76% - 100%)	25	71,4
2	Cukup (56% - 75%)	10	28,6
3	Kurang (<56%)	0	0,0
Total		35	100

Dari hasil Tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden dalam proses pengobatan TB paru di UPT Puskesmas Simalingkar Kota Medan Tahun 2023 dari 35 responden, mayoritas pengetahuan baik yaitu sebanyak 25 responden (71,4%).

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Dan Pekerjaan Di UPT Puskesmas Simalingkar Kota Medan Tahun 2023

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase
1.	Usia		
	17 – 25 tahun	9	25,7
	26 – 35 tahun	3	8,6
	36 – 45 tahun	13	37,1
	46 – 55 tahun	10	28,6
2.	Jenis Kelamin		
	Laki – laki	18	51,4
	Perempuan	17	48,6
3.	Pendidikan		
	SD	1	2,9
	SMP	1	2,9
	SMA	25	71,4

Perguruan Tinggi	8	22,8
4. Pekerjaan		
Tidak Bekerja	9	25,7
Bekerja	26	74,3
Total	35	100

Berdasarkan hasil Tabel 4.2 diatas diperoleh mayoritas responden pada rentang usia 36 – 45 tahun yaitu sebanyak 13 responden (37,1%) dan minoritas responden yang berusia 26 – 35 tahun yaitu sebanyak 3 responden (8,6%). Sedangkan dilihat dari jenis kelamin responden mayoritas laki - laki yaitu sebanyak 18 responden (51,4). Kemudian pendidikan responden mayoritas SMA/SMK yaitu sebanyak 25 responden (71,4%) dan minoritas pendidikan SD dan SMP yaitu sebanyak 1 responden (2,9%) dan untuk pekerjaan responden mayoritas bekerja yaitu sebanyak 26 responden (74,3%).

Tabulasi Silang Tingkat Pengetahuan Responden Dalam Proses Pengobatan TB Paru Dengan Usia Di UPT Puskesmas Simalingkar Kota Medan Tahun 2023

Usia	Pengetahuan					
	Total					
	Baik		Cukup		kurang	
	n	%	n	%	n	%
17 – 25 tahun	3	33,3	6	66,7	0	0,0
26 – 35 tahun	2	66,7	1	3,3	0	0,0
36 – 45 tahun	11	84,7	2	15,3	0	0,0
46 – 55 tahun	9		1		0	0,0
	90		10			

Dari Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa responden dengan kategori usia 17 – 25 tahun mayoritas pengetahuan cukup (66,7%), sedangkan kategori usia 26 –

35 tahun mayoritas pengetahuan baik (66,7%), kemudian kategori usia 36 – 45 tahun mayoritas pengetahuan baik (84,7%), dan kategori usia 46 – 55 tahun mayoritas pengetahuan baik (90%).

Tabel 4.4
Tabulasi Silang Tingkat
Pengetahuan Responden Dalam
Proses Pengobatan TB Paru
Dengan Jenis Kelamin Di UPT
Puskesmas Simalingkar Kota
Medan Tahun 2023

Pada tabel 4.4 diperoleh bahwa responden dengan jenis kelamin laki laki mayoritas pengetahuan baik (88,9%) dan jenis kelamin perempuan mayoritas pengetahuan baik (53%).

Tabel 4.5
Tabulasi Silang Tingkat
Pengetahuan Responden Dalam
Proses Pengobatan TB Paru
Dengan Pendidikan Di UPT
Puskesmas Simalingkar Kota
Medan Tahun 2023

Pengetahuan	Total					
	Baik		Cukup		Kurang	
Pendidikan	n	%	n	%	n	%
Tidak Tamat SD	0	0,0	0	0,0	0	0,0
SD	1	100	0	0,0	0	0,0
SMP	1	100	0	0,0	0	0,0
SMA/SMK	16	64	9	36	0	0,0
Perguruan Tinggi	7	87,5	1	12,5	0	0,0

Dari Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa responden dengan pendidikan SD mayoritas pengetahuan baik (100%), SMP mayoritas pengetahuan baik (100%), SMA mayoritas pengetahuan baik (64%), dan perguruan tinggi mayoritas pengetahuan baik (87,5%).

Tabel 4.6
Tabulasi Silang Tingkat
Pengetahuan Responden Dalam
Proses Pengobatan TB Paru
Dengan Pekerjaan Di UPT

Jenis Kelami n	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang			
n	n	%	n	%	n	%	n	%
Laki – laki	16	88,9	2	11,1	0	0,0	18	100
Perempuan	9	53	8	47	0	0,0	17	100

Puskesmas Simalingkar Kota
Medan

Pekerjaan	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang			
	n	%	n	%	n	%	n	%
Tidak Bekerja	4	44,4	5	55,6	0	0,0	9	100
Bekerja	21	80,8	5	19,2	0	0,0	26	100

Pada Tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa respoden dengan tidak bekerja mayoritas pengetahuan cukup (55,6%), sedangkan bekerja mayoritas pengetahuan baik (80,8%).

PEMBAHASAN

1. Tingkat pengetahuan responden dalam proses pengobatan TB paru
Tuberkulosis paru adalah infeksi kronis yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* yang

menyerang jaringan parenkim paru. *Mycobacterium tuberculosis* adalah bakteri aerob yang sering menginfeksi jaringan dengan kadar oksigen yang tinggi (Dewi, 2019).

Pengetahuan adalah hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga (Wawan dan Dewi, 2018).

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa dari 35 responden, mayoritas penderita TB paru di UPT Puskesmas Simalingkar Kota Medan Tahun 2023 berpengetahuan baik dalam proses pengobatan TB paru yaitu sebanyak 25 responden (71,4%) dan berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 10 responden (28,6%). Berdasarkan asumsi peneliti diketahui bahwa pengetahuan responden baik dalam proses pengobatan TB paru. Aspek pengetahuan dalam proses pengobatan TB paru yaitu tujuan pengobatan, cara penggunaan obat, dan efek samping obat. Tingkat pengetahuan penderita TB paru yang berada dalam kategori baik merupakan hal yang harus di pertahankan, karena pengetahuan yang baik tentang proses pengobatan TB paru merupakan salah satu hal yang dapat mengurangi prevalensi TB paru di Indonesia dan mencegah terjadinya penularan.

2. Tabulasi silang pengetahuan responden dengan usia

Dari hasil tabulasi silang tingkat pengetahuan penderita TB paru terhadap usia yaitu mayoritas usia 36 – 45 tahun yang berpengetahuan baik sebanyak 11 responden (84,7%). Sehingga asumsi dari peneliti bila dikaitkan dengan tingkat pengetahuan terhadap usia merupakan salah satu

faktor pendukung yang mempengaruhi meningkatnya pengetahuan seseorang. Dikarenakan semakin bertambahnya usia seseorang maka akan semakin mudah menerima informasi. Didukung oleh penelitian fadillah (2019), ada hubungan antara usia dengan tingkat pengetahuan $p\text{-value } 0,021$ ($p < 0,05$).

3. Tabulasi silang pengetahuan responden dengan jenis kelamin

Dari hasil tabulasi silang tingkat pengetahuan penderita TB paru berdasarkan jenis kelamin yaitu mayoritas laki – laki berpengetahuan baik sebanyak 16 responden (88,9%). Hasil tabulasi silang tingkat pengetahuan dengan jenis kelamin menunjukkan tingkat pengetahuan baik memiliki proporsi yang tidak jauh berbeda baik pada kelompok laki – laki dan perempuan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Ingga (2016) didapatkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan pengetahuan yang dimiliki masyarakat $p\text{-value } (p > 0,05)$.

4. Tabulasi silang pengetahuan responden dengan pendidikan

Dari hasil tabulasi silang tingkat pengetahuan penderita TB paru terhadap pendidikan yaitu mayoritas responden berpendidikan SMA/SMK berpengetahuan baik yaitu sebanyak 16 responden (45,7%). Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi (wawan dan dewi (2018). Didukung oleh penelitian fadlilah (2019), bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan tingkat pengetahuan $p\text{-value } 0,021$ ($p < 0,05$).

5. Tabulasi silang pengetahuan responden dengan pekerjaan

Dari hasil tabulasi silang tingkat pengetahuan penderita TB paru dengan pekerjaan didapatkan mayoritas responden bekerja berpengetahuan baik sebanyak 21 responden (60,0%). Hal ini sejalan

dengan teori nursalam (2020) yang mengatakan bahwa seseorang yang lama menjalani pekerjaan akan cenderung mempunyai pengetahuan yang cukup. Hal ini disebabkan karena adanya orang – orang dilingkungan kerja yang merupakan sumber informasi yang dapat menambah pengetahuan.

Pengetahuan yang baik terhadap penyakit dan obat secara umum berhubungan dengan *outcome* terapi. Pengetahuan tentang obat diperlukan oleh pasien untuk dapat menggunakan obat yang benar, dengan tujuan memperoleh terapi yang maksimal dan untuk menghindari terjadinya komplikasi dari penyakit juga diperlukan pengetahuan tentang penyakitnya, Madania (2022).

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa pada penelitian ini, mayoritas pengetahuan penderita TB paru dalam proses pengobatan TB paru masuk dalam kategori baik. Hal ini terlihat faktor yang mempengaruhi adalah usia, pendidikan, dan pekerjaan, dimana pada penelitian ini ditemukan mayoritas responden berada pada jenjang pendidikan yang tinggi. Pendidikan sendiri merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi sedikit banyaknya penerimaan informasi, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut menerima informasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dengan judul gambaran pengetahuan penderita TB paru dalam proses pengobatan TB paru di UPT Puskesmas Simalingkar Kota Medan Tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan responden berpengetahuan baik dapat dipengaruhi oleh usia, mayoritas usia berpengetahuan baik 36 – 45 tahun. Pada jenis kelamin menunjukkan tingkat pengetahuan baik memiliki proporsi yang tidak jauh

berbeda baik pada kelompok laki – laki dan perempuan. Pendidikan responden mayoritas SMA/SMK dan mayoritas responden bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agustin Retno. A. (2018). *Tuberkulosis*. Yogyakarta: Budi Utama.
2. Alsahar, R. T. (2019). Pengetahuan penderita TB paru terhadap kepatuhan minum obat anti tuberkulosis di poli paru RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019. *Jurnal Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan*.
3. A.Wawan dan Dewi M. (2021). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.
4. Darajat A. M., Yosinta, Y., Muslim, D. N. A., Pratama, A.S., Gambaran pengetahuan pasien TB paru tentang pentingnya pengobatan tuntas di wilayah kerja Puskesmas Cibiru. (2022). *Journal of qualitative health research & case studies reports*. 2(2), 41-48.
5. Dinas Kesehatan. (2019). “Buku Profil Kesehatan Kota Medan 2019”. diakses pada 10 Desember pukul 03 Desember pukul 10.00.
6. Febriyanti. (2020). *Kuesioner Pengetahuan Pengobatan*. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang. (Skripsi).
7. Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan. (2014). *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis 2014*, Jakarta.
8. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1-200.
9. Madania, Pakaya, M. S., Tuloli, T. S., Abdulkadir, W. (2022). Tingkat pengetahuan pasien penderita tuberkulosis dalam program pengobatan tuberkulosis di Puskesmas. *Journalsyofa sciences and clinical research*. 4(1).

10. Notoatmojo, S. (2020). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
11. Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Jakarta: Salemba Medika. .
12. Puspitosari, D. R. & Wahdi A. (2021). Mengenal Tuberculosis. Jawa Tengah: Pena Persada Redaksi.
13. Siti, F & Eddy, A. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan TB Paru Dan Dukungan Sosial Pasien RS Khusus Paru Respira. 15(2), 168-173.
14. Swarjana K, (2022). Konsep pengetahuan sikap perilaku persepsi stress keemasan nyeri dukungan sosial kepatuhan motivasi kepuasan pandemi covid- 19 akses layanan kesehatan. Yogyakarta: Andi Offset.
15. Wayuni D., Darini, K., & Nurul, H. (2022). Gambaran tingkat pengetahuan minum obat anti tuberkulosis pasien di Puskesmas Sungai Tabuk1 Kabupaten Banjar. *Journal of pharmaceutical care and sciences*. 3(1), 132-139.
16. World Health Organization. (2020) *Global Tuberculosis report 2022*.
<https://tbc.org/laporan-kasus-tbc-global-dan-indonesia-2022/>

GAMBARAN PENGETAHUAN PENDERITA TB PARU DALAM PROSES PENGOBATAN TB PARU

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

dspace.uui.ac.id

Internet Source

1%

2

psc.ky.gov

Internet Source

1%

3

Submitted to Universitas Respati Indonesia

Student Paper

1%

4

www.ojp.gov

Internet Source

<1%

5

Submitted to Universitas Sumatera Utara

Student Paper

<1%

6

repository.ipb.ac.id

Internet Source

<1%

7

Submitted to Universitas Bengkulu

Student Paper

<1%

8

Submitted to MAHSA University

Student Paper

<1%

9

afebi.org

Internet Source

<1%

10	fddocuments.in Internet Source	<1%
----	--	-----

11	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1%
----	--	-----

Exclude quotes	Off
----------------	-----

Exclude matches	Off
-----------------	-----

Exclude bibliography	On
----------------------	----